

## ABSTRAK

D. Tumembouw( 2007).**Studi Deskriptif Tentang Perilaku Prososial Pendoror Darah.** Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat perilaku prososial pendonor darah. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi segai status gejala pada saat penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan survey. Survey pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan skala perilaku prososial pendonor darah. Data yang diperoleh dari skala perilaku prososial pendonor darah kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS *for windows* versi 12.00. Sampel dalam penelitian ini meliputi pendonor sukarela dan pengganti yang mendonorkan darah lewat PMI Cabang Kota Yogyakarta. Jumlah subjek penelitian ini sebanyak 168 orang yang terbagi menjadi 30 orang subjek untuk uji coba penelitian dan 138 orang subjek untuk penelitian. Hasil penelitian menunjukkan (1) berdasarkan pengkategorisasian menunjukkan pendonor darah memiliki tingkat perilaku prososial secara umum yang tinggi (170,92). Bila dikategorisasikan menjadi sebanyak 30 pendonor (21,73%) yang tinggi dan sangat tinggi sebanyak 108 pendonor (78,26%); kemudian (2) aspek yang menonjol dari perilaku prososial pendonor darah yang tampak adalah aspek menolong dengan rerata nilai empiris 28,78.(3) Pada variable usia menunjukkan usia pendonor antara 18 sampai dengan 61 tahun. Persentase paling banyak terdapat pada usia 20-30 tahun.(4) Hasil pengujian variable jenis kelamin pria tercatat 115 orang atau 83,3% sedangkan wanita tercatat 23 orang atau 16,7% dari total responden..(5) Beberapa jenis pekerjaan dari pendonor yaitu pegawai swasta tercatat 54 orang atau 39,1% dari total responden, sedangkan pegawai negeri tercatat 5 orang atau 5,6% dari total responden. Pada pendonor yang bekerja sebagai wiraswasta tercatat sebesar 7 orang atau 5,1% dari total responden. Tercatat juga pendonor yang berstatus sebagai pelajar atau mahasiswa sebesar 59 orang atau 42,8% dari total responden sedangkan tercatat 13 orang atau 9,4% yang termasuk dalam kategori lain-lain.

## ABSTRACT

D. Tumembouw ( 2007). Yogyakarta :**Descriptive Study about Blood Donor Prosocial Behaviour**. Psychology Faculty Sanata Dharma University.

The purposes of the research were to understand the prosocial behaviour of blood donor. It also to found out the prosocial behaviour levels and the aspect that caused prosocial behaviour of blood donor.

The type of this research was the descriptive-quantitative research which was the research that designed to gathered an information about the status of symptoms when the research started by doing survey. The survey in this research were began with spreading the prosocial behaviour scale to the blood donor at PMI Yogyakarta. The information were checked by using computer program called SPSS for windows 12.00.

The sample of these research included the routine blood donor voluntary and changable blood donor with total respondents is 168. the details is 3 blood donor subject for try-out research and 138 blood donor subject for research.

The result of this research indicated that (1) in general the prosocial behaviour of blood donor were high (170,92). The category were 30 blood donor were high (21,73%) and 108 blood donor were very high (78,26%). (2) the dominant aspect that could caused prosocial behaviour were helping aspect 28,78. (3) The range of age variable between 18 to 61 years old.(4) Sex variable there were 115 men blood donor (83,3%) and 23 women blood donor (16,7%). (5) The high status of blood donor job there were 54 or 39,1% of total responden working in non-govermental job and also student status there were 59 blood donor or 42,8% of total respondent.